

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media video animasi sebagai alat bantu pembelajaran dalam teknik Perawatan Wajah, khususnya pada materi *massage* wajah pada siswa kelas XI SMK Negeri 11 Beringin . Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. pengembangan media pembelajaran video animasi teknik *massage* pada perawatan wajah (facial) untuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin berhasil dikembangkan dengan baik. Pengembangan media ini dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan media, pengembangan produk, implementasi kepada siswa, serta evaluasi terhadap media yang telah dibuat. Melalui tahapan tersebut dihasilkan sebuah media pembelajaran berupa video animasi yang memuat penjelasan dan demonstrasi 24 gerakan *massage* wajah secara visual dan sistematis sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video animasi yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil penilaian para ahli serta hasil uji coba kepada siswa. Pada uji coba kelompok kecil

diperoleh persentase sebesar **96,5%**, pada kelompok sedang **96%**, dan pada kelompok besar **92%**, yang semuanya berada pada kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media video animasi dapat membantu siswa memahami materi teknik massage wajah dengan lebih jelas, menarik, dan mudah dipelajari. Dengan demikian, media pembelajaran video animasi ini dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses belajar siswa pada mata pelajaran perawatan wajah di SMK Negeri 1 Beringin.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa implikasi yang dapat diambil antara lain:

1. Penelitian ini mengembangkan media video animasi sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran teknik massage wajah. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai alternatif yang menarik untuk menjelaskan materi *Massage Wajah*. Dengan menggunakan media ini, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik, karena media ini membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih visual dan praktis.
2. Mengingat hasil yang sangat positif dalam implementasi media ini, media video animasi ini diharapkan dapat digunakan di sekolah-sekolah lain yang memiliki karakteristik yang serupa dengan SMK Negeri 1 Beringin. Hal ini

dapat memperluas dampak positif dari penggunaan media ini dalam pembelajaran teknik *Massage* Wajah di berbagai institusi pendidikan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam pengembangan dan penerapan media video animasi, beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut antara lain:

1. Media video animasi ini dapat digunakan untuk mengajarkan berbagai teknik dalam bidang Perawatan Wajah . Penelitian ini menunjukkan bahwa media video animasi sangat membantu siswa dalam memahami teknik yang melibatkan gerakan fisik. Oleh karena itu, pengembangan media untuk materi lain dalam bidang kecantikan dan spa juga dapat dilakukan untuk mendukung pembelajaran yang lebih holistik.
2. Penelitian ini terbatas pada uji kelayakan media dan respon siswa terhadap media video animasi. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang mengkaji efektivitas jangka panjang dari media pembelajaran ini dalam meningkatkan keterampilan siswa dan hasil belajar mereka. Penelitian lanjutan juga dapat fokus pada analisis dampak media ini terhadap kemampuan siswa dalam menguasai teknik *Massage* Wajah dalam konteks praktikum dan tugas-tugas langsung.